

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang berbeda dengan makhluk lain. Perbedaan ini terletak pada pemerolehan akal dan budi bagi setiap manusia. salah satu kelebihan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lain adalah kemampuan akal.¹ Melalui kemampuan akal yang dimiliki, memungkinkan manusia untuk berpikir guna memenuhi kebutuhan hidup. Dalam upaya memenuhi kebutuhan, manusia dituntut untuk memiliki suatu keterampilan. untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup orang harus memiliki kepandaian dan keterampilan tertentu dengan cukup memadai. Kepandaian dan keterampilan tersebut dapat diperoleh manusia melalui suatu proses yang disebut belajar.²

Belajar adalah proses interaksi antara individu dengan sumber belajar yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku. mengungkapkan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Melalui belajar, kecakapan seseorang tidak akan hilang, namun justru akan semakin berkembang. menyatakan bahwa perubahan yang terjadi karena belajar bersifat menetap atau permanen. Hal ini pun berlaku bagi setiap individu yang melakukan proses pembelajaran baik di lingkungan keluarga atau sekolah.⁴

Proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa. Guru adalah individu yang bertanggung jawab untuk mendidik,

¹ Arif Rohman, *Mengenal Epistemologi Dan Logika Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 1.

² Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Prestetif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 230.

³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2003), hlm. 2.

⁴ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 75.

mengajar, dan mengarahkan siswa agar mampu menguasai suatu kompetensi tertentu. Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi. Pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi-kompetensi tersebut menjadi penuntun bagi guru dalam mendidik serta mengajar siswa.⁵

Sosok siswa sekolah dasar umumnya adalah anak berusia 7-12 tahun yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh berkembang, baik secara fisik maupun kognitif. Secara fisik, anak mengalami pertumbuhan menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat serta lebih banyak belajar berbagai keterampilan.⁶ Perkembangan kognitif siswa sekolah dasar berada pada periode operasional konkret. Artinya, anak akan belajar lebih mudah melalui interaksi dengan benda-benda nyata. Pada tahap ini anak memiliki rasa ingin tahu tinggi yang ditunjukkan melalui sikap aktif untuk mengetahui berbagai hal.

Sikap aktif siswa SD dapat diamati melalui kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi kelompok, bertanya jawab, bermain. Dalam mengikuti kegiatan tersebut, seringkali siswa menunjukkan rasa antusias yang terlampau tinggi. Siswa cenderung bertindak sesuka hati, bahkan tidak lagi mepedulikan peraturan yang mungkin telah disepakati oleh siswa dan guru. Kondisi tersebut memungkinkan siswa untuk membuat gaduh dan saling mengganggu satu sama lain. Hal ini dapat mempengaruhi konsentrasi belajar siswa.

Teori belajar dari R. Gagne, belajar adalah suatu proses untuk memperoleh suatu motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.⁷ Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua.

⁵ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 130.

⁶ Nandang Budiman, *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti, 2006), hlm. 14.

⁷ *Ibid.*, hlm. 5-10.

1. Faktor intern adalah faktor yang berada dalam diri pelajar itu sendiri. Faktor ini dapat berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologi berasal dari jasmani sedangkan faktor psikologis dari kondisi psikis.
2. Faktor ekstern yang berada di luar diri si pelajar dapat berupa manusia maupun bukan manusia.
 - a. Adanya orang lain atau orang-orang lain sewaktu seseorang sedang belajar akan mengganggu perbuatan belajar.
 - b. Satu kelas dari sekolah yang terletak didekat keramaian
 - c. Tersedianya alat-alat pelajaran

Konsentrasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam rangka melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran, atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang siswa selama periode belajar. Konsentrasi belajar dapat ditunjukkan oleh beberapa hal di antaranya fokus pandangan, adanya perhatian, kemampuan menjawab, bertanya, dan sambutan psikomotorik yang baik. Siswa yang mampu berkonsentrasi selama pelajaran akan memiliki daya ingat yang lebih tinggi serta mudah memahami apa yang dipelajari, namun banyak siswa yang kehilangan konsentrasi belajar ketika proses pembelajaran berlangsung.⁸

Peneliti menemukan permasalahan terkait konsentrasi belajar siswa pada saat melaksanakan observasi di kelas IV MI Adabiyah 1 Palembang. Observasi dilaksanakan ketika siswa sedang dalam proses belajar mengajar. Hasil observasi menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa kelas IV belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh tingkah laku sebagian besar siswa yang terlihat belum siap manakala pembelajaran dimulai. Tiga orang siswa yang duduk di barisan belakang tidak memperhatikan guru, namun nampak sibuk

⁸ Femi Olivia, *Membantu Anak Punya Ingatan Super*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 40.

bermain pulpen tembakan. Saat guru menyampaikan apersepsi masih ada 5 orang siswa yang tampak berbicara dengan teman sambil menghadap ke belakang. Meskipun guru mengadakan sebuah permainan kecil, siswa tetap belum bisa fokus untuk mengikuti permainan tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih belum dapat memaksimalkan kemampuan memfokuskan pandangan pada objek belajar, memberikan perhatian, dan sambutan lisan dengan baik. Kemampuan Psikomotor siswa pun masih belum tersalurkan dengan baik. Hal ini dapat diamati pada saat guru membahas materi terdapat 5 siswa sedang izin ke Wc tetapi siswa tersebut lama sekali tidak kembali lagi ke dalam kelas. Selain itu, terdapat seorang siswa yang memukul-mukul meja yang kemudian tindakan tersebut diikuti oleh 2 siswa lain dan sebagian duduk di luar kelas. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut dan apa saja faktor-faktor penyebab rendahnya konsentrasi anak dalam proses belajar mengajar. Tujuannya yaitu untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya konsentrasi pada anak dan untuk mencari solusi bagi penyebab tersebut.

Maka, peneliti akan meneliti mengenai **Implementasi Faktor Penyebab Rendahnya Konsentrasi Anak Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas IV MI Adabiyah 1 Palembang.**

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor penyebab rendahnya konsentrasi pada anak dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Adabiyah 1 Palembang?
2. Bagaimana solusi untuk meningkatkan konsentrasi dalam belajar Fiqih pada anak kelas IV MI Adabiyah 1 Palembang?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan peneliti memfokuskan pada Faktor-faktor penyebab rendahnya konsentrasi anak dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya konsentrasi pada anak di MI Adabiyah 1 Palembang.
2. Untuk mengetahui solusi meningkatkan konsentrasi dalam belajar Fiqih pada anak kelas IV MI Adabiyah 1 Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian akan lebih baik jika tidak hanya bermanfaat bagi peneliti saja, tetapi bermanfaat juga bagi pihak lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini akan diuraikan mengenai manfaat pendidikan secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Secara Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang bersifat teori. Manfaat teoritis berguna supaya memahami ilmu pengetahuan yang tertarik pada penelitian, secara teori, penelitian bermanfaat untuk mengembangkan konsep atau ilmu pengetahuan yang berguna bagi pendidikan. Konsep dan ilmu pengetahuan tersebut khususnya tentang teori faktor penyebab rendahnya konsentrasi anak dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih pada siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah

2. Kegunaan Secara Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat terapan. Manfaat praktis dapat dirasakan secara langsung. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah dan peneliti.

a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman bagi siswa agar lebih aktif dan berkonsentrasi dalam proses belajar di sekolah.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara meningkatkan konsentrasi belajar siswa serta memotivasi guru agar mampu berinovasi menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa berkonsentrasi lebih besar.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

d) Bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan mendapatkan wawasan, konsentrasi anak dalam proses belajar mengajar.

F. Tinjauan Kepustakaan

Dalam tinjauan pustaka, tujuannya yaitu untuk mengkaji dan meninjau ulang agar mengetahui apakah masalah yang akan di teliti sudah ada belum yang membahasnya. Setelah saya teliti ternyata belum ada yang membahas permasalahan yang telah saya bahas. Walaupun ada hanya sedikit yang akan peneliti bahas. Oleh sebab itu, saya berminat membahas tentang **Implementasi Faktor Penyebab Rendahnya Konsentrasi**

Anak Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah 1 Palembang penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya bahas serta untuk memberikan gambaran yang akan di pakai sebagai landasan penelitian berikut ini hasil penelitian tersebut.

Pertama, Rifninda Nur Linasari dalam skripsinya yang berjudul *Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Penerapan Teknik Kuis Tim di Sd Negeri Sidomulyo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*.

Skripsi yang di tulis oleh Rifninda Nur Linasari, berdasarkan penelitian dan pembahasan penelitian ini memfokuskan pada upaya meningkatkan konsentrasi pada anak dengan menggunakan Kuis tim di SD Negeri Sidomulyo Sleman, dalam penelitian ini terdapat kesamaan membahas tentang konsentrasi pada anak SD tetapi juga terdapat perbedaan, saudara Rifninda Nur Linasari lebih membahas memfokuskan upaya meningkatkan konsentrasi anak dengan menggunakan kuis tim.

Kedua, Rizki permatasari dalam skripsinya yang Berjudul *Faktor-faktor penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Guna Dharma Bandar Lampung*.

Skripsi yang di tulis oleh Rizki permatasari mempunyai kesamaan yaitu membahas tentang Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik dan ada juga perbedaannya rendahnya motivasi belajar di tingkatan SMP.

Ketiga, Nur hasanah dalam skripsinya berjudul *Konsentrasi Belajar Pada Kegiatan Origami Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B di Tk ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta*.

Skripsi yang di buat oleh Nur Hasanah mempunyai kesamaan yaitu membahas tentang Konsentrasi belajar pada anak, ada juga perbedaannya dalam skripsi ini konsentrasi belajar anak menggunakan metode demonstrasi pada anak TK.

Keempat, Abdul Alim dalam Jurnalnya yang berjudul *Mengatasi Sulit Konsentrasi Pada Anak Usia Dini*.

Jurnal ini di buat oleh Abdul Alim mempunyai kesamaan yaitu membahas tentang solusi untuk mengatasi konsentrasi pada anak usia dini, dan ada juga perbedaannya dala jurnal ini yaitu dengan mengatasi kesulitan yang di hadapi anak.

Kelima, Aisyah, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati dalam Jurnalnya yang berjudul *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang*.

Jurnal ini di buat oleh Aisyah, Riswan Jaenudin, Dewi Koryati mempunyai kesamaan membahas tentang faktor penyebab rendahnya hasil belajar tetapi perbedaan dari jurnal ini adalah membahas faktor penyebab rendahnya dari hasil belajar bukan dari konsentrasi belajar.